



Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)

Oleh :

Fanny Putri Ramadhani*)

N. Rachma**)

M. Hufron***)

Email : fannyputriramd@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the effect of independent variables, namely investment decisions, liquidity, profitability on the dependent variable, namely the value of the company in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018. The population used in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2018 period. The method for sampling uses purposive sampling based on predetermined criteria. The number of samples is 71 manufacturing companies. The data in this study use multiple linear regression, classic assumptions and hypothesis testing.

The results of this study as a whole or simultaneous independent variables namely investment decisions, liquidity, profitability have a positive and significant effect on firm value. Partially, investment decisions have a positive and significant effect on firm value, liquidity has a negative and significant effect on firm value and profitability has a positive and significant effect on firm value.

Keywords: investment decisions, liquidity, profitability, firm value

Pendahuluan

Latar Belakang

Perkembangan perindustrian di era global dewasa ini sangat mempengaruhi perekonomian di Indonesia, disebabkan berdirinya suatu perusahaan semakin banyak dan mengakibatkan persaingan di Indonesia maupun di global menjadi lebih ketat. Agar dapat mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, Indonesia memerlukan sumber daya dalam bentuk produksi barang atau jasa karena perusahaan domestik kini tidak hanya bersaing dengan produsen domestik saja melainkan juga dengan produsen dari negara lain. Khususnya, perusahaan manufaktur yang menjadi salah satu penyongkong terbesar untuk



pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini. Berdasarkan data dari kementerian perindustrian menunjukkan bahwa saat ini terdapat beberapa sektor unggulan perusahaan manufaktur yaitu makanan, minuman, kimia, farmasi, logam dasar, serta elektronik. Diyakini seluruh sektor tersebut bisa mendatangkan investasi yang besar.

Setiap perusahaan manufaktur pasti akan melakukan beberapa hal agar bisa mempertahankan eksistensinya dan mendapat keuntungan yang maksimal, perusahaan manufaktur juga perlu modal yang merupakan fondasi awal. Bukan hanya modal yang disiapkan oleh pemilik, tetapi modal tambah yang juga sangat penting dengan cara melakukan *go public* dalam arti perusahaan sudah siap terbuka kepada publik dan menggaet investor yang ingin membeli sahamnya dengan memaksimalkan laba di setiap tahun dan bisa mempertahankan kelangsungan usahanya untuk meningkatkan nilai perusahaan agar para pemegang saham menjadi lebih sejahtera. Karena itu nilai perusahaan dianggap sangat penting sebagai indikator melihat tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan dan tingkat kemakmuran pemegang sahamnya maka tinggi pula harga sahamnya.

Nilai perusahaan sangat dibutuhkan, agar para investor tetap melakukan investasi pada perusahaan. Kesejahteraan suatu karyawan juga bisa dipengaruhi oleh nilai perusahaan yang meningkat karena suatu perusahaan bisa memanfaatkan suatu sumber daya yang dimiliki yang nantinya akan membuat perusahaan tersebut menjadi lebih unggul dalam bersaing. Oleh karena itulah upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan menjadi sangat penting bagi perusahaan. Karena itu nilai perusahaan dianggap sangat penting sebagai indikator melihat tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan dan tingkat kemakmuran pemegang sahamnya maka tinggi pula harga sahamnya.

Seorang manajer harus bisa mencapai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan harus mampu untuk pengambilan suatu keputusan pada yang tepat. Investasi merupakan salah satu keputusan yang tepat untuk diambil karena fungsi pada keuangan suatu perusahaan mempunyai faktor yang penting dalam adalah keputusan investasi. Ketika tujuan jangka panjang sudah dimaksimalkan, maka pemegang saham dan perusahaan semakin sejahtera dan harga pasar saham semakin membaik yang merupakan gambaran atau salah satu faktor untuk pengambilan keputusan investasi bagi investor baru atau mendatangkan investor. “Perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan” (Prasetyo, 2011).



Pada saat perusahaan dalam kondisi baik tentunya dipengaruhi oleh pengelolaan dana yang baik pula. Penurunan harga saham bisa dipengaruhi oleh banyaknya hutang yang diambil oleh suatu perusahaan. Karena para investor mengharapkan peningkatan *return* yang juga mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Suatu perusahaan jika mampu membayar kewajibannya dalam tepat waktu, akan memberikan kepercayaan bagi para investor karena menilai suatu perusahaan tersebut mempunyai prospek tinggi. Kemampuan perusahaan memperoleh laba ada hubungannya yang cukup erat dengan likuiditas. Karena tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional ditunjukkan oleh likuiditas yang diperoleh dari laba pada periode tertentu yang mana modal tersebut menunjukkan keamanan kewajiban dalam jangka pendek. Likuiditas yang kurang dapat menghalangi perusahaan untuk memperoleh kesempatan dalam mendapatkan *profit*.

Menurut Lukviarman (2006:33) “profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Rasio-rasio keuangan merupakan alat analisis yang dibutuhkan untuk menilai kondisi suatu perusahaan yang merupakan dasar dari profitabilitas suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dapat juga menjadi tolak ukur tingkat perusahaan dalam memperoleh laba. Masalah profitabilitas sangat penting bagi perusahaan. Karena tolak ukur berhasil tidaknya perusahaan yang dipimpin dilihat dari profitabilitasnya. Masalah profitabilitas sangat penting bagi perusahaan. Karena tolak ukur berhasil tidaknya perusahaan yang dipimpin dilihat dari profitabilitasnya. Bagi pandangan karyawan, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan ada peluang di mana untuk meningkatkan gaji karyawan. Tingkat keefektifan yang tinggi sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan karena dapat menciptakan laba yang besar.

Para investor mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi bagi perusahaan yang menghasilkan keuntungan tinggi. Keuntungan yang tinggi juga bisa didapatkan dari hasil kinerja perusahaan yang baik. Investor akan menanamkan modalnya kepada perusahaan karena investor memberikan penilaian yang baik atas hasil usaha yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Nilai perusahaan dianggap baik karena mampu menyejahterakan para pemegang saham karena meningkatnya profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Investor bisa menarik kembali modal yang sudah ditanam jika perusahaan tidak mampu mempertahankan tingkat profitabilitasnya karena para investor menganggap hasil kinerja perusahaan tersebut menurun.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi kenaikan suatu nilai perusahaan yang judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI) Tahun 2016-2018”.



Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas (*current ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018?
4. Bagaimana pengaruh Keputusan Investasi (PER), Likuiditas (*current ratio*), Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (*current ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi (PER), Likuiditas (*current ratio*), Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.



Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa memberikan informasi pengambilan keputusan bagi perusahaan serta menjadikan bahan evaluasi bagi suatu perusahaan yang terkait untuk nilai perusahaan yang lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa berguna untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Bagi Pihak Lain

a. Bagi Investor

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa memberikan informasi maupun masukan-masukan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan melakukan investasi terutama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang tentunya bisa menjadi bahan referensi bagi mahasiswa ekonomi dan bisnis untuk bahan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tinjauan Pustaka

Keputusan Investasi

Menurut Sutrisno (2013:25) keputusan investasi adalah tindakan dari manajer keuangan untuk menangani masalah terkait tentang dananya yang dialihkan pada suatu bentuk investasi yang keuntungannya sudah terlihat di masa depan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang dikeluarkan suatu perusahaan untuk berkembang dan terlihat semakin matang dalam perencanaan maka perusahaan perlu dananya dilepaskan yang bertujuan untuk mendapatkan dana yang cukup besar di masa mendatang pada awal penanaman modal (Pujiati dan Widanar, 2009).

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Perlembar Saham}}$$



$$\text{EPS} = \frac{\text{Earning Perusahaan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Likuiditas

Menurut Chasanah (2017) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan hutangnya dalam waktu yang singkat untuk memenuhi kewajibannya salah satu faktornya adalah dilihat dari tingkat rasio, perusahaan yang mampu membayarkan hutangnya berarti perusahaan tersebut mempunyai nilai rasio yang tinggi. Tingkat likuiditas yang tinggi pada perusahaan akan memberikan pandangan yang baik bagi para investor dan akan memberikan prospek yang baik pula karena menyebabkan harga saham menjadi tinggi yang artinya meningkatkan suatu nilai perusahaan pula. Perusahaan yang tidak memiliki nilai likuiditas yang besar akan berdampak buruk bagi perusahaan tersebut. Misalnya jika perusahaan tersebut tidak mempunyai kemampuan dalam membayarkan kewajibannya pada jatuh tempo karena spekulasi tidak mempunyai dana untuk menutupi kewajibannya pada waktu yang telah ditentukan, maka akibatnya akan berimbas pada pelanggan dan perusahaan akan mengalami krisis ekonomi karena putusnya hubungan yang baik antara perusahaan dengan kreditor.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Profitabilitas

Menurut Munawir (2014:33) “rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.” Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2006:107) profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Pendapatan yang kurang maksimal akan mempengaruhi perusahaan dalam mengendalikan hutang dan pembiayaan modal. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu ditunjukkan oleh profitabilitas perusahaan. Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan profit. Maka dari itu perhatian utama dari investor adalah mendapatkan profitabilitas pada bisnis yang dijalani. Keuntungan dari



perusahaan dapat dihitung dari berbagai aspek yang beragam, akan tetapi ada keterkaitan satu sama lain.

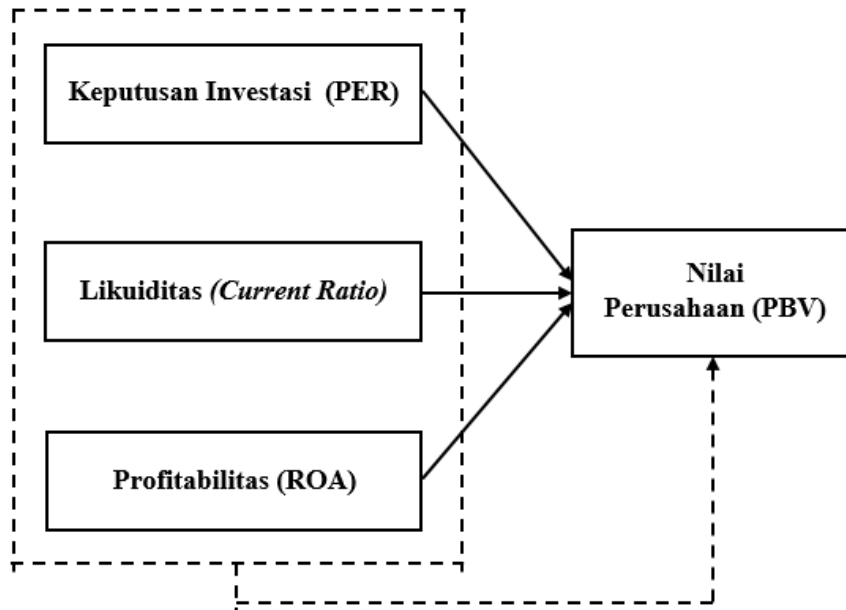
$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang yang tingkat diskonto rata-rata tertimbang dilihat dari hasil suatu kinerja dari perusahaan yang diketahui pada hasil laporan keuangan suatu perusahaan tersebut. Kemakmuran dari para pemegang saham bisa dicapai dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan. Para investor selalu berpandangan pada suatu perusahaan dengan melihat nilai perusahaan sebagai harga saham. Indikator pada pasar saham membentuk nilai perusahaan yang mempengaruhi pada kesempatan para investor. Harga saham yang meningkat karena perkembangan perusahaan yang terus bertumbuh di masa depan menyebabkan jaringan positif atas pengeluaran investasi kepada para manajer dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Para investor selalu berpandangan pada suatu perusahaan dengan melihat nilai perusahaan sebagai harga saham. Indikator pada pasar saham membentuk nilai perusahaan yang mempengaruhi pada kesempatan para investor. Meningkatnya harga saham sebagai indikator nilai perusahaan karena perkembangan perusahaan yang terus bertumbuh di masa depan menyebabkan jaringan positif atas pengeluaran investasi kepada para manajer. Harga saham yang meningkat akan berdampak pada nilai perusahaan yang meningkat pula.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

- > : Secara Parsial
 - - - - -> : Secara Simultan

Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara yang jawabannya baru didasarkan pada teori atas rumusan masalah yang menggunakan kalimat tanya. Berdasarkan kerangka konsep dan teori-teori yang ada, maka hipotesis dapat diajukan sebagai berikut:

- H1 : Keputusan Investasi (PER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
 H2 : Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
 H3 : Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
 H4 : Keputusan Investasi (PER), Likuiditas (*Current Ratio*), Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Metodologi Penelitian

Populasi Dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 yang berjumlah 166 perusahaan manufaktur. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yang berarti teknik pengambilan sampel ini berdasarkan kriteria tertentu.

Berikut beberapa kriteria sampel yang digunakan:

- Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama periode 2016-2018.
- Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif secara berturut-turut selama periode 2016-2018.
- Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2016-2018.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Analisis Deskriptif

u	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi (PER)	213	0.01	352858.15	9394.5251	42283.03190
Likuiditas (Current Ratio)	213	0.58	8.64	2.4173	1.48328
Profitabilitas (ROA)	213	0.00	0.47	0.0720	0.06883
Nilai Perusahaan (PBV)	213	0.01	8547.03	461.5341	1442.63037
Valid N (listwise)	213				

Data diolah 2019

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel Keputusan Investasi (PER) diperoleh nilai minimum sebesar 0.01 serta nilai maksimum sebesar 352858.15. Secara keseluruhan, rata-rata nilai Keputusan Investasi (PER) adalah 9394.5251 dengan standar deviasi 42283.03190. Pada variabel Likuiditas diperoleh nilai minimum sebesar 0.58 serta nilai maksimum sebesar 8.64. Secara keseluruhan, diperoleh nilai rata-rata Likuiditas (*Current Ratio*) sebesar 2.4173 dengan standar deviasi 1.48328. Pada variabel Profitabilitas (ROA) diperoleh nilai minimum sebesar 0.00 serta nilai maksimum sebesar 0.47. Secara keseluruhan, diperoleh nilai rata-rata Profitabilitas (ROA) sebesar 0.0720 dengan standar deviasi 0.06883. Pada variabel Nilai Perusahaan (PBV) diperoleh nilai minimum sebesar 0.01 serta nilai maksimum sebesar 8547.03. Secara keseluruhan, rata-rata nilai Nilai Perusahaan (PBV) adalah 461.5341 dengan standar deviasi 1442.63037.

Hasil Uji Normalitas

Dari hasil statistik deskriptif terdapat variabel yang memiliki rentang nilai minimum dan maksimum cukup jauh sehingga untuk menyamakannya digunakan transformasi ln dan dilakukan pengujian normalitas. Uji normalitas adalah uji yang untuk mengetahui penelitian yang dilakukan memiliki distribusi normal apakah tidak pada sebaran data suatu variabel. Dalam pengujian ini untuk melihat normalitasnya menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Data penelitian dikatakan mengikuti distribusi normal apabila nilai sig *Kolmogorov-smirnov* > 0.05. Hasil pengujian disajikan sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keputusan Investasi (PER)	Likuiditas (current ratio)	Profitabilitas (ROA)	Nilai Perusahaan (PBV)
N		168	168	168	168
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.5741	.7761	-3.0116	-1.9021
	Std. Deviation	1.67462	.58513	.95619	1.19092
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.026	.078	.100	.104
	Negative	.026	.078	.046	.062
		-.023	-.055	-.100	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.337	1.016	1.293	1.354
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000	.253	.071	.051

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang diperoleh pada variabel Keputusan Investasi (PER) sebesar 1.000, Likuiditas (*current ratio*) sebesar 0,253, Profitabilitas (ROA) 0,071 serta Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,051. Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada ke-empat variabel tersebut > 0.05 menunjukkan bahwa data penelitian menyebar secara normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinieritas antar variabel bebas. Dalam model regresi tidak diperbolehkan adanya korelasi diantara variabel bebas. Tetapi diperbolehkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui apakah di antara variabel bebas terjadi kolinieritas maka digunakan nilai

varian inflation factor (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$ mengindikasikan adanya masalah kolinieritas dalam model regresi (antar variabel bebas). Begitu pula sebaliknya apabila nilai $VIF < 10$ maka model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Keputusan Investasi (PER)	.377	2.651
Likuiditas (<i>current ratio</i>)	.728	1.374
Profitabilitas (ROA)	.338	2.958

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian asumsi multikolinieritas dapat diketahui nilai VIF pada variabel Keputusan Investasi (PER) diperoleh 2,651, Likuiditas (*current ratio*) 1,374 serta Profitabilitas (ROA) 2,958. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai $VIF < 10$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa antara ketiga variabel tidak terjadi kolinieritas sehingga asumsi multikolinieritas sudah terpenuhi.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan untuk mengetahui pada regresi liniernya terdapat ketidaksamaan varian residualnya. Untuk mengetahui apakah suatu model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas maka dilakukan pengujian melalui uji *Glejser* dengan ketentuan jika nilai sig hasil regresi antara variabel bebas dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi heteroskedastisitas.

Model	Coefficients ^a	
	t	Sig.
(Constant)	1.511	.133
1 Keputusan Investasi (PER)	-.546	.586
Likuiditas (<i>current ratio</i>)	-1.545	.124
Profitabilitas (ROA)	-.086	.932

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji *Glejser* diketahui bahwa pada variabel Keputusan Investasi (PER) diperoleh nilai sig uji t sebesar 0,586, variabel Likuiditas (*current ratio*) 0,124 dan Profitabilitas (ROA) sebesar 0,932. Masing-masing variabel memiliki nilai sig > 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Menilai suatu model regresi linier apakah terjadi adanya hubungan antara kesalahan yang mengganggu pengamatan 1 dengan pengamatan yang lainnya ini merupakan tujuan dari uji autokorelasi. Untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi pelanggaran asumsi autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* dengan hasil sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 ^a	.720	.715	.63566	2.014

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (*current ratio*), Keputusan Investasi (PER)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data diolah 2019

Dari hasil output SPSS diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 2,014. Nilai *Durbin Watson* tabel pada jumlah sampel (n=168) dan jumlah variabel independen 3 (k=3) diketahui nilai DU =1,7841 sehingga 4-DU = 2,2159. Nilai DW hasil output yang diperoleh berada pada interval 2,014 sampai dengan 2,2159 (1,7841 < 2,014 < 2,2159). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi linier berganda tersebut tidak terjadi pelanggaran asumsi autokorelasi.

Hasil Model Persamaan Regresi Berganda

Pengujian regresi untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta membuktikan hipotesis yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya. Untuk melihat hasil dari pengujian linier ini dapat diketahui sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.711	.288		2.471	.014
	Keputusan Investasi (PER)	.855	.048	1.203	17.883	.000
	Likuiditas (<i>current ratio</i>)	-.487	.099	-.239	-4.940	.000
	Profitabilitas (ROA)	.905	.088	.727	10.231	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data diolah 2019

Nilai Perusahaan (PBV) = 0,711 + 0,855 PER – 0,487 *current ratio* + 0,905 ROA

1. Nilai konstanta = 0,711 memiliki arti bahwa jika Keputusan Investasi (PER), Likuiditas (*current ratio*) dan Profitabilitas (ROA) bernilai nol maka Nilai Perusahaan (PBV) akan bernilai 0,711.
2. Nilai koefisien regresi Keputusan Investasi (PER) = 0,855 memiliki arti bahwa setiap kenaikan 1% Keputusan Investasi (PER) maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,855%.
3. Nilai koefisien regresi Likuiditas (*current ratio*) = -0,487 memiliki arti bahwa setiap kenaikan 1% Likuiditas (*current ratio*) maka akan menurunkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,487%.
4. Nilai koefisien regresi Profitabilitas (ROA) = 0,905 memiliki arti bahwa setiap kenaikan 1% Profitabilitas (ROA) maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,905%.

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.711	.288		2.471	.014
	Keputusan Investasi (PER)	.855	.048	1.203	17.883	.000
	Likuiditas (<i>current ratio</i>)	-.487	.099	-.239	-4.940	.000
	Profitabilitas (ROA)	.905	.088	.727	10.231	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data diolah 2019

Besarnya pengaruh serta tingkat signifikan dari masing-masing variabel bebas dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel Keputusan Investasi (PER)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel Keputusan Investasi (PER) = 17,883 yang artinya setiap menambah 1 poin rasio pada keputusan investasi akan menambah nilai perusahaan sebesar 17,883. Kemudian hasil sig yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$ sehingga memberikan kesimpulan bahwa Keputusan Investasi (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) atau hipotesis (H1) diterima.

2) Variabel Likuiditas (*current ratio*)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel Likuiditas (*current ratio*) = -4,940 yang artinya setiap menambah 1 poin rasio pada likuiditas (*current ratio*) akan mengurangi nilai perusahaan sebesar 4,940. Kemudian hasil sig yang diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga memberikan kesimpulan bahwa Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) atau hipotesis (H2) diterima.

3) Variabel Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel Profitabilitas (ROA) = 10,231 yang artinya setiap menambah 1 poin rasio pada profitabilitas akan menambah nilai perusahaan sebesar 10,231. Kemudian hasil sig yang diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga memberikan kesimpulan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) atau hipotesis (H3) diterima.

2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170.591	3	56.864	140.731	.000 ^b
	Residual	66.266	164	.404		
	Total	236.856	167			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (*current ratio*), Keputusan Investasi (PER)

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan pada tabel ANOVA, diperoleh nilai $F_{hitung} = 140,731$ serta $sig = 0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa H4 diterima. Oleh karena itu disimpulkan bahwa Keputusan Investasi (PER), Likuiditas (*current ratio*) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara simultan.

Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 ^a	.720	.715	.63566	2.014

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (*current ratio*), Keputusan Investasi (PER)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan hasil output *Model Summary* diketahui nilai R sebesar 0,715, yang menyatakan bahwa 71,5% faktor independen yaitu PER, CR. ROA mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan 28.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian, variabel keputusan investasi (PER) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 17,883 serta nilai sig = 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H1 diterima. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ani (2016), Pertiwi, dkk (2016), dan Pitri dan Riya (2019) yang mengatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh pada nilai perusahaan. H1 sesuai dengan penelitian yang ada, bahwa keputusan investasi yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek tinggi pertumbuhan pada perusahaan sehingga akan menarik para investor yang tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi pula. Hal ini sejalan dengan teori Brigham dan Ehrhardt (2005) yang menyatakan bahwa “isyarat atau sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen mendatangkan prospek perusahaan”. Sebagai indikator nilai perusahaan harus dapat meningkatkan harga sahamnya.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian, variabel likuiditas (*current ratio*) memiliki t_{hitung} sebesar -4,940 serta nilai sig = 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H2 diterima. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pitri dan Riya (2019) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan

dipengaruhi oleh aktiva lancar dengan hutang lancar. Sehingga dari ke dua perbandingan tersebut dapat dilihat dari perubahan *current ratio*. Akan tetapi tidak memberi pengaruh positif untuk meningkatkan nilai perusahaan, walaupun *current ratio* juga menunjukkan tingkat keamanan untuk membayar hutang-hutang jangka pendek atau kreditor jangka pendek. Perusahaan belum tentu bisa menjamin untuk mampu membayar hutang yang sudah jatuh tempo walaupun memiliki *current ratio* yang tinggi. Hal ini karena distribusi atau proporsi yang tidak menguntungkan dari aktiva lancar. Perusahaan manufaktur yang kurang mampu mengelola atau mempergunakan efisiensi dari aset lancar maka akan kesulitan untuk mengontrol persediaannya. Karena untuk mencapai kondisi ideal perusahaan harus mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sedangkan penggunaan aset lancar juga harus lebih efisien.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian, variabel profitabilitas (ROA) memiliki t_{hitung} sebesar 10,231 serta nilai sig = 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H3 diterima. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Kartika (2015), Pertiwi, dkk (2016), dan Pitri dan Riya (2019) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan membuat profitabilitas tinggi. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal yang baik untuk para investor karena akan merasa menguntungkan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki prospek tinggi.

Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian, diperoleh hasil uji simultan yaitu nilai $F_{hitung} = 140,731$ serta nilai sig = 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, likuiditas, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Kartika (2015), Ani (2016), Pertiwi (2016), Putri (2017), dan Pitri dan Riya (2019) yang mengatakan bahwa secara simultan keputusan investasi, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi likuiditas, profitabilitas, dan keputusan investasi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang sesuai dengan *signaling theory* menyatakan bahwa manajemen perusahaan mengambil tindakan untuk memberi sinyal positif bagi para investor tentang bagaimana manajemen memandang proyek perusahaan tersebut.



Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal yang baik untuk para investor karena akan merasa menguntungkan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki prospek tinggi. Tingginya permintaan saham, tentunya akan membuat para investor menghargai nilai saham yang lebih besar pula, dengan demikian akan meningkatkan rasa kepercayaan dari para investor yang akan membuat nilai perusahaan meningkat.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka didapatkan simpulan bahwa:

1. Keputusan Investasi (PER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
4. Keputusan Investasi (PER), Likuiditas (*current ratio*), Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Saran

1. Bagi perusahaan yang menjadi subjek penelitian maupun diluar penelitian ini diharapkan untuk memperhatikan beberapa faktor tersebut diantaranya keputusan investasi, likuiditas, profitabilitas untuk memaksimalkan nilai perusahaan.
2. Bagi investor sebaiknya untuk memperhatikan nilai tingkat likuiditas perusahaan karena bisa mempengaruhi *return* yang rendah terbukti dari hasil mempunyai pengaruh yang negatif.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambahkan variabel yang terkait dengan penelitian ini agar menghasilkan hasil yang lebih akurat lagi dan juga tidak hanya mengambil studi kasus perusahaan manufaktur agar hasilnya lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Prasetyo. 2011. *Analisis Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar dilihat dari Rasio Pendapatan Daerah pada APBD 2006-2008*. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ani, Fitri. 2016. *Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi.
- Kartika, Tika. 2015. *Pengaruh Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Lukviarman, Niki. 2006. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, Andalas University Press, Padang
- Munawir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pertiwi, dkk. 2016. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA. Vol. 4 No. 1. Maret: 1369-1380.
- Pitri, dkk. 2019. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016*. Jurnal Program Studi Akuntansi.
- Putri, Merlia. 2017. *Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan di Pulp and Paper yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal. Jom FISIP Vol. 4 No. 2. Oktober.

<https://www.edusaham.com/2019/04/sektor-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bei.html>

<https://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/>

Fanny Putri Ramadhani *) : Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
N. Rachma **) : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
M. Hufron *) : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA**